

ISSN: 3025-9495

## PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

Rahmania Dwi Hartanti, Sri Handini

Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Email : [hrahmaniadwi@gmail.com](mailto:hrahmaniadwi@gmail.com), [srihandini321@gmail.com](mailto:srihandini321@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental terhadap return saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 17 perusahaan perbankan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan telah memenuhi kriteria purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER dan ROA berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tetapi, pada return saham hanya CR yang memiliki pengaruh signifikan, sementara itu DER dan ROA tidak berpengaruh terhadap return saham. Selain itu, kinerja keuangan juga tidak mampu memediasi pengaruh CR, DER dan ROA terhadap return saham.

**Kata Kunci:** Analisis Fundamental, Kinerja Keuangan, Return Saham

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of fundamental analysis on stock returns through financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2023 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the financial statements of 17 banking companies obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and has met the purposive sampling criteria. Data analysis was carried out using the Partial Least Square (PLS) method with the help of SmartPLS 3.0 software. The results showed that CR, DER and ROA affect financial performance. However, on stock returns only CR has a significant effect, while DER and ROA have no effect on stock returns. In addition, financial performance is also unable to mediate the effect of CR, DER and ROA on stock returns.*

**Keywords:** Fundamental Analysis, Financial Performance, Stock Return

### Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia berkembang dengan pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pada tahun 2020 perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 713 dan pada Juli 2024 sudah terdaftar sebanyak 931 perusahaan.



ISSN: 3025-9495

Pasar modal sendiri memiliki peran penting di dalam mendukung perekonomian, baik itu sebagai sumber pendanaan perusahaan ataupun sebagai sarana investasi bagi masyarakat. Salah satu instrumen yang paling diminati investor di pasar modal ialah saham, yang menawarkan keuntungan dalam bentuk dividen maupun capital gain. Tetapi, pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor fundamental maupun faktor eksternal seperti kebijakan moneter, kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar.

Pada periode 2020-2023, sektor perbankan di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan akibat pandemi COVID-19 misalnya seperti percepatan digitalisasi, dan perubahan kebijakan suku bunga. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan bank dan mempengaruhi return saham yang akan diterima oleh investor. Oleh sebab itu, analisis fundamental menjadi salah satu pendekatan yang cukup relevan di dalam menilai prospek saham.

Karena analisis fundamental umumnya digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan, dan umumnya menggunakan rasio keuangan seperti Current Ratio (CR) sebagai salah satu indikator likuiditas, Debt to Equity Ratio (DER) sebagai salah satu indikator solvabilitas, Return on Asset (ROA) sebagai salah satu indikator profitabilitas. Kinerja keuangan juga sering diukur menggunakan Earning Per Share (EPS) karena dianggap mampu untuk mencerminkan keuntungan yang didapat oleh pemegang saham.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh rasio-rasio fundamental terhadap return saham. Misalnya, penelitian yang dilakukan Silalahi (2020) menguji terkait faktor yang mempengaruhi return saham. Dengan hasil penelitian bahwa rasio likuiditas PER, DER, EPS berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap return saham, sedangkan pada penelitian Amrullah (2019) menunjukkan hasil yang berlawanan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan perlunya pengujian ulang, khususnya pada sektor perbankan yang mempunyai karakteristik bisnis berbeda dibandingkan sektor lainnya.

## II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Investasi merupakan proses pengelolaan dana ataupun penanaman modal atau dana dimasa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah pembayaran yang akan menguntungkan di kemudian hari (Nuzula & Nurlaily, 2020:6). Investasi dilakukan melalui pembelian instrumen keuangan, misalnya seperti saham, reksa dana dan obligasi. Keputusan investasi melibatkan pertimbangan antara return dan risiko, di mana hubungan keduanya bersifat searah, yaitu semakin tinggi risiko yang ditanggung maka semakin tinggi return yang diharapkan.

Pasar modal berfungsi sebagai pengalokasian dana dari investor ke perusahaan maupun institusi pemerintah, agar alokasi dana tersebut efektif, maka diciptakan berbagai jenis sekuritas seperti surat berharga dan sebagainya, kemudian diperdagangkan di pasar modal untuk mempertemukan kedua belah pihak tersebut (Handini & Astawinetu, 2020:19). Nilai saham di pasar dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, faktor fundamental perusahaan dan juga sentimen pasar.

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, dengan bukti tercantumnya nilai nominal, nama perusahaan dan hak serta kewajiban yang dijelaskan kepada pemegangnya, serta persediaan yang siap untuk dijual (Handini & Astawinetu, 2020:75).

*Return* saham merupakan faktor motivasi investor dalam berinvestasi, serta merupakan imbalan atas keberanian investor tersebut dalam menanggung risiko atas investasi yang telah dilakukan (Handini & Astawinetu, 2020:148). *Return* saham merupakan selisih antar jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan, kemudian dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Jika penerbitan saham perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai saham akan

ISSN: 3025-9495

cenderung meningkat dengan imbal hasil/ *return* saham juga akan meningkat.

Analisis fundamental merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menganalisis data internal fundamental perusahaan serta faktor eksternal yang terkait dengan perusahaan di dalam kegiatan analisisnya (I.S. Putra & Elisabet, 2022). Analisis fundamental juga disebut sebagai *Three Top Down Analysis* karena dapat mengukur kinerja perusahaan secara luas, misalnya seperti melakukan analisis keuangan, analisis industri serta analisis perusahaan.

a. Current Ratio (CR)

Semakin tinggi Current Ratio pada suatu perusahaan maka akan semakin likuid perusahaan tersebut (Siswanto, 2021:26).

b. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat besarnya risiko yang dimiliki suatu perusahaan (Siswanto, 2021:29).

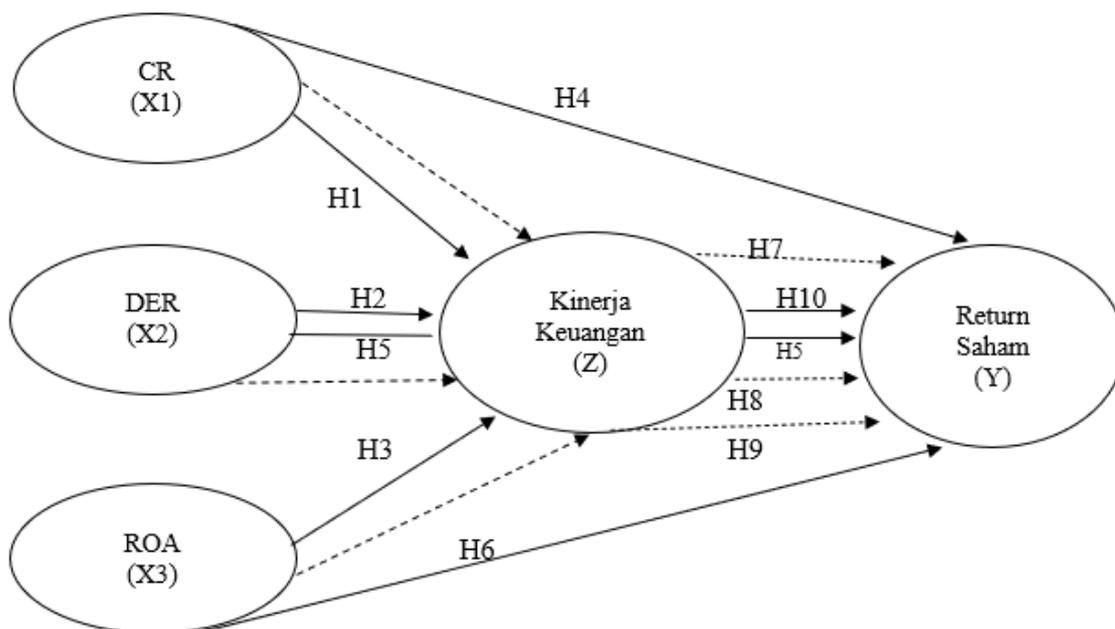
c. Return On Asset (ROA)

*Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk dapat menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2019:25).

Kinerja keuangan digunakan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Hutabarat, 2021:2).

d. Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan perhitungan yang menunjukkan tingkat perolehan laba perusahaan dari setiap lembar saham perusahaan yang beredar (Oktavian, 2019).



**Kerangka Konseptual**  
 Sumber : Data Diolah Peneliti

Hipotesis :

- H1 : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2 : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar

ISSN: 3025-9495

- di Bursa Efek Indonesia
- H3 : Diduga Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - H4 : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - H5 : Diduga Debt to Equity *Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - H6 : Diduga Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - H7 : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - H8 : Diduga Debt to Equity *Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - H9 : Diduga Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - H10 : Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan memanfaatkan variabel independen, dependen dan intervening. Variabel independen pada penelitian ini ialah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA). Variabel dependennya ialah Return saham, sementara variabel interveningnya ialah Kinerja keuangan yang diprosikan oleh Earning Per Share (EPS). Untuk data yang digunakan ialah data sekunder yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Pada penelitian ini populasinya sebanyak 47 perusahaan perbankan dalam periode 2020-2023. Sampel diambil melalui metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria (Sugiyono, 2019:133). Pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria yakni :

- a. Perusahaan perbankan yang Go Public terdaftar di BEI (masuk kategori Papan Utama) periode 2020-2023
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan bertahap pada periode 2020-2023
- c. Perusahaan perbankan yang masuk golongan Bank BUKU (Bank Umum Kelompok Usaha) ke kategori 3 dan 4.

Bank Buku 3 (dengan modal inti sebesar Rp. 5 Triliun - Rp. 30 Triliun). Bank Buku 4 (dengan modal inti sebesar minimal Rp. 30 Triliun).

Dari kriteria diatas didapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan perbankan, maka jumlah keseluruhan sampel yakni :

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
5.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
6.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8.	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
10.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
11.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
12.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
13.	BNLI	Bank Permata Tbk
14.	BTPN	Bank BTPN Tbk
15.	MAYA	Bank Mayapada Tbk
16.	MEGA	Bank Mega Tbk
17.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Analisis sata dilakukan dengan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Tahapan analisisnya meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Evaluasi Outer Model (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Konstruk), Evaluasi Inner Model (Koefisien Jalur, Nilai  $R^2$ , dan Uji Signifikansi menggunakan Bootstrapping), dan Uji Mediasi.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

	Rata-Rata	Minimum	Maksimum
CR	3558032,529	1422775,000	7612646,000
DER	4352392830,779	102181349,000	8770234097,000
ROA	-36819,324	-87643,000	55923,000
Return Saham	71985,044	618,000	92027,000
EPS	43296373,235	142409,000	499535636,000

Berdasarkan analisis terhadap 17 perusahaan perbankan periode 2020-2023, maka diperoleh rata-rata Current ratio sebesar 3558032,529 yang menunjukkan tingkat likuiditas sangat tinggi, Debt to Equity Ratio sebesar 4352392830,779 yang mencerminkan dominasi pendanaan dari utang, dan Return On Asset sebesar -36819,324 yang menunjukkan efektifitas dalam penggunaan aset relatif rendah sehingga merugikan pada sebagian perusahaan. Rata-rata return saham sebesar 71985,044 menunjukkan bahwa investor secara umum mendapatkan keuntungan, sementara Kinerja Keuangan (Earning Per Share) rata-rata 43296373,235 mengindikasikan adanya kesenjangan kinerja keuangan antar bank sampel yang cukup besar.

Variabel	CR (X1)	DER (X2)	ROA (X3)	Return Saham (Y)	EPS (Z)
CR	1.000	0,013	0,237	0.204	-0,298
DER	0,013	1.000	-0,111	-0,072	-0,269
ROA	0,237	-0,111	1.000	-0,058	0.269
Return Saham	0,204	-0,072	0,058	1.000	0.073

ISSN: 3025-9495

EPS	-0,298	-0,269	-0,269	0,073	1.000
-----	--------	--------	--------	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai cross loading pada indikator CR, DER, ROA, Return Saham, dan EPS memiliki nilai sebesar  $1,000 > 0,70$ , maka dapat dikatakan valid dan dapat memenuhi syarat validitas diskriminan

Variabel	AVE	Nilai Kritis	Evaluasi Model
CR	1.000	$> 0,5$	Valid
DER	1.000	$> 0,5$	Valid
ROA	1.000	$> 0,5$	Valid
Return Saham	1.000	$> 0,5$	Valid
EPS	1.000	$> 0,5$	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Average varian Extracted (AVE)* pada variabel penelitian ini memiliki nilai sebesar 1,000 atau lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan valid dan dapat memenuhi syarat validitas konvergen.

Variabel	<i>Cronbach's alpha &amp; Composite Reliability</i>	Nilai kritis	Evaluasi Model
CR	1.000	$> 0,7$	Reliabel
DER	1.000	$> 0,7$	Reliabel
ROA	1.000	$> 0,7$	Reliabel
Return Saham	1.000	$> 0,7$	Reliabel
EPS	1.000	$> 0,7$	Reliabel

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's alpha & Composite Reliability* pada variabel penelitian ini memiliki nilai sebesar 1,000. Yang artinya, semua variabel diatas dikatakan reliabel karena memiliki nilai lebih besar dari 0,7, maka dapat dikatakan semua indikator mampu konsisten untuk mengukur konstruk laten.

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square
Return saham	0,064	0,227
EPS	0,262	0,005

Return saham memiliki nilai R-Square sebesar 0,064 atau 6,4% yang mampu menjelaskan variasi return saham, sedangkan 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Untuk nilai Adjusted R-Square sebesar 0,227 atau sebesar 22,7% mengindikasikan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, nilainya tergolong dalam kategori lemah.

Kinerja keuangan memiliki nilai R-Square sebesar 0,262 atau 26,2% yang mampu menjelaskan variasi *Earning Per Share*, sedangkan 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Untuk nilai Adjusted R-Square sebesar 0,005 atau sebesar 0,5% mengindikasikan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, nilainya tergolong dalam kategori lemah.

	Return Saham (Y)	Kinerja Keuangan (Z)
Return Saham (Y)		
CR (X1)	0,261	-0,374
EPS (Z)	-0,153	
DER (X2)	0,040	-0,227
ROA (X3)	-0,049	0,333

1. Pengaruh terhadap Return Saham (Y)

- CR (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,261 yang artinya peningkatan pada Current

ISSN: 3025-9495

Ratio cenderung diikuti oleh kenaikan return saham.

- EPS (Z) memiliki koefisien negatif sebesar -0,153 yang artinya kenaikan pada EPS justru diikuti oleh penurunan pada return saham, meskipun efeknya relatif kecil.
- DER (X2) memiliki koefisien positif yang sangat kecil yaitu sebesar 0,040 yang artinya pengaruh langsung terhadap return saham hampir tidak signifikan.
- ROA (X3) memiliki koefisien negatif -0,049 yang artinya kenaikan ROA tidak selalu dapat meningkatkan return saham, bahkan cenderung menurunkan return saham.

Persamaan yang terbentuk :

$$Y = 0,261 X_1 - 0,153 Z + 0,040 X_2 - 0,049 X_3 + \zeta_1$$

2. Pengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proksikan *Earning Per Share* (Z)

- CR (X1) memiliki koefisien negatif sebesar -0,374 yang artinya peningkatan current ratio justru dapat menurunkan kinerja keuangan
- DER (X2) memiliki koefisien negatif sebesar -0,227 yang artinya semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin rendah pula *Earning Per Share*
- ROA (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0,333 yang artinya kenaikan ROA dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan EPS

Persamaan yang terbentuk :

$$Z = -0,374 X_1 - 0,227 X_2 + 0,333 X_3 + \zeta_2$$

Hipotesis	T-Statistik	T-Tabel	Status Hipotesis	P Value	Status Hipotesis
CR (X1) -> Kinerja Keuangan (Z)	3,915	>1,66940	Diterima	0,000	Diterima
CR (X1) -> Return Saham (Y)	2,000	>1,66940	Diterima	0,046	Diterima
DER (X2) -> Kinerja Keuangan (Z)	2,238	>1,66940	Diterima	0,026	Diterima
DER (X2) -> Return Saham (Y)	0,288	<1,66940	Ditolak	0,774	Ditolak
ROA (X3) -> Kinerja Keuangan (Z)	2,266	>1,66940	Diterima	0,024	Diterima
ROA (X3) -> Return Saham (Y)	0,446	<1,66940	Ditolak	0,655	Ditolak
Kinerja Keuangan (Z) -> Return Saham (Y)	1,404	<1,66940	Ditolak	0,161	Ditolak

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar 3,915 > 1,66940 dan nilai p-value 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H1 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa "Diduga CR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan" diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Faruq, dkk (2021) bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan, karena CR mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar, yang artinya semakin likuid perusahaan, semakin lancar pula operasionalnya.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar 2,238 > 1,66940 dan nilai p-value 0,026 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H2 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa "Diduga DER berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

ISSN: 3025-9495

Keuangan” diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Widiana (2024) bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena utang yang dikelola dengan baik (DER yang ideal) dapat membantu meningkatkan laba perusahaan, yang tercermin pada EPS.

### 3. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar  $2,266 > 1,66940$  dan nilai p-value  $0,024 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka H3 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga ROA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan” diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tarigan (2022) bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang digunakan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

### 4. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar  $2,000 > 1,66940$  dan nilai p-value  $0,046 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka H4 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga (CR) berpengaruh langsung terhadap Return Saham” diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yustrianthe (2020) bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap return saham, karena Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar (current assets). Semakin tinggi CR, artinya likuiditas perusahaan semakin baik.

### 5. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar  $0,288 < 1,66940$  dan nilai p-value  $0,774 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka H5 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga Debt to Equity Rasio (DER) berpengaruh langsung terhadap Return Saham” ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yumiza, dkk (2024) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap return saham, karena DER hanya menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibanding modalnya. Tapi, besar kecilnya utang belum tentu membuat harga saham naik atau turun, karena investor seringkali lebih fokus pada laba perusahaan, prospek bisnis, dan kondisi industri.

### 6. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar  $0,446 < 1,66940$  dan nilai p-value  $0,655 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka H6 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga Return On Assets (ROA) berpengaruh langsung terhadap Return Saham” ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Fachrurrozi, dkk., 2024), karena jika pasar tidak merespons atau banyak faktor lain yang mengganggu, maka harga saham tidak akan naik, sehingga return saham juga tidak terpengaruh.

### 7. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar  $1,404 < 1,66940$  dan nilai p-value  $0,161 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka H10 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Return Saham melalui Kinerja Keuangan” ditolak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Riani (2023) bahwa Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, karena harga saham sering lebih dipengaruhi sentimen pasar, kondisi ekonomi, dan perilaku spekulasi investor.

Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P-Value	Status Hipotesis
CR (X1) -> Kinerja keuangan(Z) -> Return saham (Y)	0,057	0,052	0,038	1,496	0,135	Ditolak

Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P-Value	Status Hipotesis
DER (X2) -> Kinerja keuangan(Z) -> Return saham (Y)	0,035	0,027	0,030	1,167	0,244	Ditolak
ROA (X3) -> Kinerja keuangan(Z) -> Return saham (Y)	0,051	0,059	0,072	0,703	0,483	Ditolak

## 8. Pengaruh Current Rasio (CR) terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar  $1,496 < 1,66940$  dan nilai p-value  $0,135 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka H7 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga Current Rasio (CR) berpengaruh terhadap Return Saham melalui Kinerja Keuangan” ditolak. penelitian ini sesuai dengan penelitian Ardhana, dkk (2023) bahwa EPS tidak mampu memediasi pengaruh CR terhadap return saham, karena CR tidak cukup mampu memengaruhi EPS, dan harga saham lebih dipengaruhi faktor lain selain laba per saham

## 9. Pengaruh Debt to Equity Rasio (DER) terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar  $1,167 < 1,66940$  dan nilai p-value  $0,244 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka H8 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga Debt to Equity Rasio (DER) berpengaruh terhadap Return Saham melalui Kinerja Keuangan” ditolak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ardhana, dkk (2023) bahwa EPS tidak mampu memediasi pengaruh DER terhadap return saham, karena walau DER menunjukkan seberapa besar perusahaan berutang, itu belum tentu langsung memengaruhi return saham. Investor biasanya lebih peduli pada seberapa besar perusahaan bisa menghasilkan laba, menumbuhkan pendapatan, dan mengelola biaya karena hal-hal itulah yang lebih memengaruhi harga saham di pasar.

## 10. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji menggunakan SEM-PLS diketahui bahwa nilai t-statistik sebesar  $0,703 < 1,66940$  dan nilai p-value  $0,483 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka H9 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham melalui Kinerja Keuangan” ditolak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Hidayati (2022) bahwa EPS tidak mampu memediasi pengaruh ROA terhadap return saham, karena walau ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, itu tidak selalu berdampak langsung ke return saham. Investor sering lebih memperhatikan strategi bisnis, kondisi pasar, dan pertumbuhan pendapatan yang lebih berpengaruh pada harga saham

## V. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental terhadap return saham dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, dengan sampel sebanyak 17 perusahaan dan menggunakan analisis SEM-PLS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Current Rasio (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
2. Variabel Debt to Equity Rasio (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023

ISSN: 3025-9495

3. Variabel Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
4. Variabel Current Rasio (CR) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
5. Variabel Debt to Equity Rasio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
6. Variabel Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
7. Variabel Current Rasio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
8. Variabel Debt to Equity Rasio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
9. Variabel Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
10. Variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Ditemukan bahwa temuan ini sesuai dengan situasi sektor perbankan selama masa penelitian (2020-2023), ketika likuiditas menjadi perhatian utama para investor karena ketidakpastian ekonomi setelah pandemi. CR yang tinggi dipandang sebagai indikasi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga dapat memperkuat kepercayaan para investor dan berpengaruh positif terhadap harga dan return saham. Pada sisi lain, pengaruh DER dan ROA terhadap return saham tidak berpengaruh. Hal ini dapat disebabkan oleh sifat industri perbankan yang sebenarnya memiliki leverage tinggi (DER) dan profitabilitas relatif stabil (ROA), sehingga fluktuasinya kurang menjadi perhatian utama investor dalam melakukan keputusan.

## **Keterbatasan Dan Saran Penelitian**

### **a. Keterbatasan Penelitian**

Berikut merupakan keterbatasan penelitian yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) sebagai variabel independen yang mempengaruhi return saham perusahaan sebagai variabel dependen dengan kinerja keuangan (Earning Per Share/ EPS) sebagai variabel intervening. Sehingga terdapat beberapa faktor lain yang juga berpotensi mempengaruhi return saham, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar atau BI rate.
- 2) Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan sektor perbankan. Keterbatasan ini mungkin tidak dapat di generalisasikan ke industri lain atau sektor lain di pasar modal.

### **b. Saran Penelitian**

#### **1) Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a) Menambah faktor lain sebagai variabel independen dalam mempengaruhi return saham seperti Price Book Value (PBV), dividen, sentimen pasar dan lain sebagainya.
- b) Mempertimbangkan faktor eksternal, seperti inflasi, suku bunga acuan, kebijakan pemerintah serta dinamika makroekonomi yang dapat mempengaruhi return saham secara tidak langsung.
- c) Menggunakan pengukuran diluar dengan pengukuran yang telah digunakan dalam

ISSN: 3025-9495

- penelitian ini yang diduga dapat menjadi pengukuran yang tepat.
- 2) Bagi Perusahaan  
Bagi perusahaan dapat memperhatikan untuk menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi, dan juga melakukan komunikasi yang lebih efektif mengenai kinerja keuangan, agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memaksimalkan return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, H. M., Sumekar, K., & Rahayu, T. (2024). Pengaruh PER, DER, ROA, CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022). *Jurnal Studi Manajemen Bisnis*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.24176/jsmb.v4i1.12091>
- Ardhana, F. C., & Anwar, S. (2023). Eps Sebagai Variabel Intervening Antara Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 5(2), 64-74. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i2.18381>
- Elisabet, T., & Putra, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Analisis Fundamental dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Milenial di Blitar. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 5(1), 1-14.
- Fachrurrozi, M. F. P., Ma'sumah, S., & Rossana, L. (2024). Pengaruh ROA, CR, TATO, DER DAN ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jrka*, 10(1), 86-102.
- Faruq, A., Wianto Putra, I. M., & Riasning, N. P. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 35-40. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2929.35-40>
- Handini, Sri; Astawinetu, E. D. (2020). Teori Porpolio Dan Pasar Modal Indonesia. In *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* (Issue 1).
- Hutabarat. (n.d.). *Buku Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan.pdf*.
- Nuzula, Nila & Nurlaily, F. (n.d.). *Buku Dasar-Dasar Manajemen Investasi.pdf*.
- Oktavian, R. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 156. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2497>
- Riani, D., Hasnin, H. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Journal on Education*, 5(2), 3290-3301. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1001>
- Silalahi, E. R. R. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. 6(2), 271-288.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. [www.indomediapustaka.com](http://www.indomediapustaka.com)
- Sudana, i M. (n.d.). *Buku Manajemen Keuangan Teori Dan Praktif.pdf*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Tarigan, M. L., & Akbar, A. (2022). Pengaruh DAR Dan ROA Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 476-483. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2310>
- Widiana, A., & Yustrianthe, R. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 425-432. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.382>
- Yumiza, A., & Mayliza, R. (2024). Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *YUME : Journal of Management*, 7(1), 1025-1039. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6596>